



JNPH

Volume 10 No. 2 (Oktober 2022)

© The Author(s) 2022

PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA DI PT. AGRA SAWITINDO BENGKULU TENGAH PROVINSI BENGKULU

BEHAVIOR OF USE OF PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT (PPE) ON WORKERS AT PT. AGRA SAWITINDO OF CENTRAL BENGKULU IN BENGKULU PROVINCE

SRI MULYATI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

JALAN INDRAGIRI NOMOR 3 PADANG HARAPAN, KOTA BENGKULU

ABSTRAK

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan peralatan untuk melindungi pekerja dari potensial kecelakaan kerja saat bekerja. APD menjadi salah satu faktor yang bisa mengurangi kecelakaan di tempat kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Di PT. Agra Sawitindo Bengkulu Tengah. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif, populasi adalah seluruh pekerja PT. Agra Sawitindo dan sampel sebanyak 50 orang pekerja. Hasil Penelitian ini ditemukan hampir seluruh (88%) pekerja memiliki pengetahuan yang baik, lebih dari sebagian (54%) pekerja memiliki sikap yang mendukung dan sebagian besar (80%) pekerja yang tidak menggunakan APD yang lengkap. Saran diharapkan agar lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemakaian APD saat bekerja sehingga dapat terhindar dari kecelakaan kerja.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap dan Pemakaian APD

ABSTRACT

Personal Protective Equipment (APD) is equipment to protect workers from potential work accidents while working. PPE is one of the factors that can reduce accidents in the workplace. The purpose of this study was to determine the behavior of the use of personal protective equipment in workers at PT. Agra Sawitindo Central Bengkulu. The research method in this research is descriptive, the population is all workers of PT. Agra Sawitindo and a sample of 50 workers. The results of this study found that almost all (88%) workers had good knowledge, more than some (54%) workers had a supportive attitude and most (80%) workers did not use complete PPE. Suggestions are expected to increase awareness about the importance of using APD when working so that accidents can be avoided.

Keywords: Knowledge, Attitude and Use of APD

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting untuk diperhatikan bagi seluruh tenaga kerja tujuannya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan pada saat bekerja. Internasional Labour Organization (ILO) menyebutkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke 2 terbawah dari 53 negara yang menimbulkan 65.474 kasus kecelakaan kerja. Tingginya angka kecelakaan kerja merupakan petunjuk tentang lemah atau kurangnya berbagai perusahaan melindungi para pekerjanya dari bahaya, termasuk dalam hal penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Satu pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun 2012, Internasional Labour Organization (ILO) mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun (Kementrian Kesehatan, 2014).

Dampak Ruang lingkup kesehatan keselamatan dan kerja (K3) semuanya harus berada dalam lini kegiatan, baik itu sektor formal maupun sektor informal. Mengapa demikian karena potensi ancaman bahaya selalu mengancam dimanapun kita berada. Banyak sekali contoh yang bisa kita ambil seperti halnya disektor industri manufaktural berbagai limbah padat dan juga limbah cair, pencemaran udara oleh partikel dan bahan kimia berbahaya, suara bising oleh mesin-mesin yang berpotensi mengganggu kesehatan bagi pekerja. Disemua media masa sering memberitakan begitu rentannya kecelakaan dan keselamatan akibat terlalu abai akan kesehatan dan keselamatan kerja sehingga menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan (Dian Putri Maharani, 2017).

Sampah Alat Pelindung Diri (APD) merupakan peralatan untuk melindungi pekerja dari potensi kecelakaan kerja saat bekerja. APD menjadi salah satu faktor yang bisa mengurangi kecelakaan di tempat kerja. APD seiring sebagai Personal Protective Equipment berarti alat yang mampu untuk melindungi individu dan berfungsi

menjauhkan seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja (Kemenakertrans 2010). Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 pada pasal 3 tentang keselamatan kerja, telah diatur di dalamnya mengenai kewajiban bagi setiap tempat kerja untuk menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (SMK3), termasuk peraturan mengenai implementasi APD. Terkait implementasi APD banyak aspek yang berpengaruh diantaranya faktor manusia, kondisi atau spesifikasi APD dan kenyamanan penggunaan APD. Penggunaan APD dapat mengurangi tingkat terjadinya kecelakaan secara signifikan, “Cooper D 2009” (Noviyanti1, Rizqi Ulla Amaliah2, 2020).

Dari data yang peneliti peroleh di PT. Agra Sawitindo, telah terjadi kecelakaan kerja di tahun 2018 sebanyak 6 kali kecelakaan sedang salah satunya yaitu terjepit seling baja dan ditangani oleh pihak medis, ditahun 2019 terjadi kali 6 kecelakaan yang mana 2 kecelakaan ringan dan 4 kecelakaan sedang seperti terkena korekan boiler dan luka akibat alat bengkel, dan ditahun 2020 terjadi 7 kali kecelakaan sedang yaitu terkena uap sterilizer dan kecelakaan dijalan pabrik. Semua data terkait sudah masuk dalam berita acara kecelakaan kerja di PT. Agra Sawitindo, Bengkulu Tengah.

Berdasarkan survey awal peneliti pada tanggal Februari 2021 di PT. Agra Sawitindo, Bengkulu Tengah terdapat 89 orang pekerja yang mana 2 diantara 5 pekerja tidak menggunakan helm saat sitem beroperasi. Alat Pelindung Diri yang dimiliki pekerja seperti helm, kaca mata, masker, ear muff, sarung tangan, sepatu. Dan ketika peneliti survei pada hari berikutnya di salah satu stasiun atau stasiun Engine Room disana peneliti melihat ada karyawan yang sedang beroperasi tetapi tidak menggunakan Ear Muff, padahal yang kita ketahui alat tersebut berfungsi sebagai peredam suara-suara kebisingan yang ada di sekitar area kerja. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku yang berhubungan dengan Alat Pelindung Diri (APD) pada

pekerja di PT. Agra Sawitindo Bengkulu Tengah Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan tentang perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT. Agra Sawitindo, Ujung Karang Bengkulu Tengah pada Tahun 2021.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Agra Sawitindo Bengkulu Tengah, diperoleh hasil data distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap penggunaan APD seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di PT. Agra Sawitindo Desa Ujung Karang Kec. Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah Tahun 2021

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	0	0
2	Cukup	6	12
3	Baik	44	88
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel 1 diketahui dari 50 pekerja di PT.Agra Sawitindo Bengkulu Tengah Sebagian kecil (12%) berpengetahuan cukup.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di PT. Agra Sawitindo Desa Ujung Karang Kec. Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah Tahun 2021

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Mendukung	27	54
2	Tidak Mendukung	23	46
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui dari 50 pekerja di PT.Agra Sawitindo Bengkulu

Tengah Sebagian kecil (12%) berpengetahuan cukup.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan APD di PT. Agra Sawitindo Desa Ujung Karang Kec. Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah Tahun 2021

No	Penggunaan APD	Frekuensi	Persentase
1	Lengkap	10	20
2	Tidak Lengkap	40	80
	Total	50	100%

Berdasarkan Tabel 3 diketahui dari 50 pekerja di PT. Agra Sawitindo Bengkulu Tengah sebagian besar (80%) tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)

PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuannya adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang di ketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui. Oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang mempunyai kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan suatu hal yang di hadapi. Jadi bisa dikatakan pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap suatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu (Surajiyo, 2008)

Tabel 1 di ketahui dari 50 pekerja di PT.Agra Sawitindo Bengkulu Tengah lebih dari setengah (88%) pekerja memiliki pengetahuan yang baik dan (12%) memiliki pengetahuan yang cukup. Hasil wawancara diperoleh bahwa yang memiliki pengetahuan kurang yaitu belum mengetahui tentang bahaya kecelakaan kerja bila tidak menggunakan Alat Pelindung Diri secara lengkap, di karenakan bekerja di perusahaan berpotensi menimbulkan bahaya sekarang atau di masa yang akan mendatang terhadap kesehatan dirinya sendiri, belum memahami

cara penggunaan Alat Pelindung Diri bila tidak digunakan dengan baik dapat menyebabkan terkena percikan minyak mentah, terluka bagian tubuh lainnya saat melakukan pekerjaan.

Pengetahuan adalah hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Apabila penerimaan perilaku melalui proses seperti ini, dimana di dasari oleh pengetahuan, menunjukkan pekerja berpengetahuan cukup, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (Notoadmodjo, 2012).

Sikap adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertakan kecendrungan untuk bertindak sesuai sikap objek (Purwanto, 1996). Tabel 2 diketahui Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa sikap pekerja menyatakan lebih dari sebagian (54%) mendukung dan (46%) kurang dari sebagian menyatakan tidak mendukung.

Notoadmodjo (2012) menyatakan sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (favorable) maupun perasaan yang tidak mendukung atau memihak (unfavorable) pada objek tertentu. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dalam penelitian ini sikap yang baik menunjukkan perilaku yang baik terhadap penggunaan APD saat bekerja. Sikap responden tersebut terwujud dari tingkat pemahamannya tentang penggunaan APD, akibat yang di timbulkan jika tidak menggunakan APD dan di pengaruhi oleh faktor lingkungan. Menurut Alport dalam notoadmodjo (2007) sikap itu terdiri dari 3 komponen pokok yaitu kepercayaan atau keyakinan, ide dan konsep terhadap objek, kehidupan emosional terhadap objek dan kecenderungan untuk bertindak. Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh.

Dalam menentukan sikap yang utuh ini pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting. Sikap tidak sama

dengan perilaku dan sikap baru diketahui kalau seseorang sudah berperilaku meskipun demikian perilaku tidak selalu mencerminkan sikap seseorang. Suatu kecenderungan untuk bersepon adalah apabila seseorang yang mempunyai sikap umumnya mengetahui apa yang akan dilakukan bila bertemu dengan objeknya.

Tindakan merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar) tindakan ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespon (Skinner dalam Notoadmodjo,2007).

Pada tabel 3 diketahui dari 50 pekerja di PT. Agra Sawitindo Bengkulu Tengah sebagian besar pekerja (80%) pekerja tidak menggunakan APD yang lengkap dan (20%) sebagian kecil pekerja tidak menggunakan APD lengkap. Hasil dari penelitian pekerja yang tidak menggunakan APD kurang dari 4 alat yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi penelitian, pekerja kebanyakan hanya menggunakan sepatu dan pakaian kerja dan APD lainnya jarang digunakan karena menganggap risih saat digunakan.

Alat Pelindung Diri (APD) adalah suatu alat kelengkapan sesuai bahaya dan resiko kerja yang wajib digunakan pada saat bekerja untuk menjaga keselamatan pekerja dan orang lain yang ada disekitarnya. Kewajiban itu sudah disepakati oleh pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Biasanya kecelakaan menyebabkan kerugian material dan penderita dari yang paling ringan sampai yang paling berat. Untuk menghindari resiko kecelakaan dan terinfeksi pekerja terhadap bahan-bahan kimia berbahaya, maka dilakukan tindakan pencegahan seperti pemakaian APD (Jarusem, 2011)

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu metode pencegahan kecelakaan kerja yang digunakan pada saat bekerja. Pengaruh terhadap kecelakaan kerja disebabkan perbuatan yang tidak aman sehingga pengendalian harus bertitik total dari perubahan yang tidak aman dalam hal ini perilaku tenaga kerja terhadap penggunaan

APD. Variabel penelitian di analisis meliputi pengetahuan, sikap, dan praktik penggunaan APD. Perilaku patuh terhadap penggunaan APD merupakan salah satu bentuk perilaku keselamatan kerja mendapat perhatian. Kemungkinan perilaku tersebut dapat dilihat dari faktor internal (penyuluhan, pengawasan, kelengkapan APD) dari pihak perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan dari analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang APD di PT.Agra sawitindo Bengkulu Tengah sebagian besar pekerja (88%) memiliki pengetahuan baik dan sebagian kecil (12%) pekerja memiliki pengetahuan cukup.
2. Sikap tentang APD di PT.Agra sawitindo Bengkulu Tengah lebih dari sebagian (54%) mendukung dan kurang dari sebagian (46%) tidak mendukung.
3. Penggunaan APD pada pekerja di PT. Agra Sawitindo Tengah menyatakan sebagian besar pekerja (80%) pekerja tidak menggunakan APD secara lengkap dan sebagian kecil (20%) lengkap.

SARAN

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan supaya pekerja di PT. Agra Sawitindo lebih menyadari dan memahami pentingnya keselamatan kerja secara mandiri serta memahami arti pentingnya penggunaan APD pada saat bekerja.

2. Bagi Akademik

Untuk menambah bahan bacaan diperpustakaan dan pengembangan ilmu di mata kuliah kesehatan keselamatan kerja (K3) tentang Alat Pelindung Diri (APD).

3. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian lain maka akan menambah referensi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Rachmawati Dan Yuni Nurhamida. (2018). Hubungan Perilaku Pekerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Di Pabrik Penggilingan Padi Kabupaten Sidrap. *Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 06(1), 68–72.
- Bahar, A. P. I., Kawatu, P. A. T., & Adam, H. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Cleaning Service Di Rsup Prof. Dr. Rd Kandou Manado. *Jurnal Kesmas*, 7(5).
- Cahyani, F. T. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Ketersediaan Apd Terhadap Kepatuhan Pemakaian Apd Pekerja Pt. Pln. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (Makma)*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.32672/Makma.V3i1.1491>
- Dahyar, C. P. (2018). Faktor Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Pt. X. *Jurnal Promkes*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.20473/Jpk.V6.I2.2018.178-187>
- Dian Putri Maharani, A. S. W. (2017). Pengetahuan, Sikap, Kebijakan K3 Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Bagian Ring Spinning Unit 1. *Jhe (Journal Of Health Education)*, 2(1), 33–38. <https://doi.org/10.15294/Jhe.V2i1.18823>
- Liswanti, Y. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Mahasiswa Prodi Diii Analisis Kesehatan Stikes Bth Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 17(2), 502. <https://doi.org/10.36465/Jkbth.V17i2.278>
- Novianus, C., Hidayat, A., Inaku, R., & Muzakir, H. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan

Tindakan Pencegahan Gangguan Fungsional Pernapasan Pada Pekerja Di Umkm Mebel Relationship Of Knowledge And Attitudes With Respiratory Functional Disorders Prevention Actions In Umkm Furniture Workers. *Arkesmas*, 5(1), 34–41.

Noviyanti¹, Rizqi Ulla Amalia², M. I. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Blasting Painting Di Kota Batam Noviyanti¹,. *Abdidas*, 1(3), 88–94.

Sari, R. P., & Nurcahyati, D. D. (2018). Hubungan Antara Kepatuhan Penggunaan Apd Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Karyawan Di Pt Sti Tbk, Cikupa. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 13–21.

<https://doi.org/10.37048/Kesehatan.V7i2.168>

Yenni, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Perkebunan Sawit Pt. Kedaton Mulia Primas Jambi Tahun 2017. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 8(1), 84. <https://doi.org/10.33366/Jc.V8i1.1181>

Yusmardiansah. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi Unit Clhor Alkali Pt. Ikpp Perawang Tbk Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 2623–1573. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/download/16/25>